

## **EFEKTIVITAS PEMBERIAN REWARD DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS 1A MIS AT-TAQWA SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

**Ruzita \*1**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Sultan Muhammad  
Syafiuddin Sambas, Indonesia  
[ruzita091@gmail.com](mailto:ruzita091@gmail.com)

**Topik**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Sultan Muhammad  
Syafiuddin Sambas, Indonesia  
[topikamok@gmail.com](mailto:topikamok@gmail.com)

**Mauizatul Hasanah**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Sultan Muhammad  
Syafiuddin Sambas, Indonesia  
[mauizatulhasanah92@gmail.com](mailto:mauizatulhasanah92@gmail.com)

### **Abstract**

---

*This research was motivated by indications that in learning activities using rewards in class 1A MIS At-Taqwa Sambas, teachers were seen implementing interesting learning methods so that students felt enthusiastic about learning, namely applying rewards during the learning process, this made class 1A students enthusiastic and compete in learning. In class 1A there are several students who are lazy about writing and doing assignments, but with the reward these students become enthusiastic and become diligent in writing and doing the questions the teacher gives. This research has three research objectives, including the following: First, to determine the form of giving rewards in increasing student learning motivation in class 1A MIS At-Taqwa Sambas for the 2022-2023 academic year. Second, to determine the impact of giving rewards on students' learning motivation in class 1A MIS At-Taqwa Sambas for the 2022-2023 academic year. Third, to determine the supporting and inhibiting factors for giving rewards in increasing student learning motivation in class 1A MIS At-Taqwa Sambas for the 2022-2023 academic year. This research uses a qualitative approach while this type of research is field research. There are three types of data collection techniques in this research, namely: Interview, Observation and Documentation. Meanwhile, the data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display, drawing conclusions and verification. Then the data validity checking techniques used are triangulation (source triangulation) and member check. The research results are: First, the form of giving rewards to increase students' learning motivation in class 1A is by giving attention and praise, giving respect and appreciation, and giving simple gifts to students. Second, the impact of giving rewards on students' learning motivation in class 1A has had a good impact, namely*

*increasing students' attention when studying, facilitating learning activities in class, generating and maintaining students' learning motivation, controlling and changing disruptive behavior towards learning behavior and can direct good thinking. Third, the supporting factors for giving rewards in increasing students' learning motivation in class 1A are the teacher's authority to manage rewards in class, support and cooperation from the school and also the student's guardians. while the inhibiting factors are the personal costs incurred by teachers to purchase rewards in the form of prizes, a bad environment and different levels of student ability.*

**Keyword:** Effectiveness, Rewards, Learning Motivation

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya indikasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan reward di kelas 1A MIS At-Taqwa Sambas, guru terlihat menerapkan metode pembelajaran yang menarik agar siswa merasa semangat dalam belajar yaitu menerapkan pemberian reward saat proses pembelajaran, hal ini membuat siswa kelas 1A menjadi semangat dan berlomba-lomba dalam belajar. Di kelas 1A ini terdapat beberapa siswa yang malas untuk menulis dan mengerjakan tugas, tetapi dengan adanya reward siswa tersebut menjadi semangat dan menjadi rajin menulis dan mengerjakan soal yang guru berikan. Penelitian ini memiliki tiga tujuan penelitian di antaranya sebagai berikut: Pertama, untuk mengetahui bentuk pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A MIS At-Taqwa Sambas Tahun pelajaran 2022-2023. Kedua, untuk mengetahui dampak pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa di kelas 1A MIS At-Taqwa Sambas Tahun pelajaran 2022-2023. Ketiga, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A MIS At-Taqwa Sambas Tahun pelajaran 2022-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga jenis yakni: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pengumpulan data, reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kemudian teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi (triangulasi sumber) dan member check. Hasil penelitian yaitu: Pertama, Bentuk pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A yaitu dengan memberikan perhatian dan pujian, memberikan penghormatan dan penghargaan, dan memberikan hadiah-hadiah sederhana kepada siswa. Kedua, Dampak pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa di kelas 1A telah menimbulkan dampak yang baik yaitu dapat meningkatkan perhatian siswa saat belajar, melancarkan kegiatan pembelajaran di kelas, membangkitkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa, mengontrol dan mengubah tingkah laku yang mengganggu kearah tingkah laku belajar dan dapat mengarahkan cara berfikir yang baik. Ketiga, Faktor pendukung pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A yaitu adanya kewenangan guru dalam mengelola reward di kelas, adanya dukungan dan kerjasama dari sekolah dan juga wali siswa. sedangkan faktor penghambatnya yaitu biaya pribadi yang

dikeluarkan guru untuk membeli reward dalam bentuk hadiah, lingkungan yang tidak baik dan tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pemberian Reward, Motivasi belajar

## PENDAHULUAN

Guru adalah komponen penting dalam Pendidikan karena mempunyai peranan yang paling besar dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran guru berperan sebagai motivator, inovator, fasilitator dan evaluator. Guru sebagai motivator adalah orang yang memberikan dorongan kepada peserta didik. Guru sebagai inovator adalah orang yang memberikan ide dan konsep-konsep baru dalam proses pembelajaran. guru sebagai fasilitator adalah orang memfasilitasi langsung peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Guru sebagai evaluator adalah orang melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran peserta didiknya (Safitri, 2019:20)

UU Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri serta keterampilan yang diperlukan. Proses pembelajaran dilakukan melalui pendidikan formal, pembelajaran di sekolah merupakan komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru sebagai pihak pendidik dengan memberikan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran mengandung makna belajar dan mengajar (Susanto, 2013:185).

Mustika (2019:69) mengungkapkan bahwa Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu ke arah yang lebih baik. Dalam mencapai keberhasilan proses belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dibedakan menjadi tiga yaitu faktor fisiologis, faktor kelelahan dan faktor psikologi. Faktor psikologis meliputi: faktor inteligensi, emosi, bakat, motivasi, dan konsentrasi belajar. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Setiap proses belajar menentukan keberhasilan belajar, tetapi tidak semua peserta didik memiliki hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, perlu adanya kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Peserta didik perlu ditingkatkan motivasi belajarnya agar semangat dan terdorong untuk belajar. Berdasarkan pendapat Zafar Sidiq dan A. Sobandi , Pada umumnya motivasi belajar peserta didik belum optimal. Hal tersebut tercermin dari hasil belajar siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dilihat dari kehadiran menunjukkan siswa kurang disiplin belajar, masih banyak siswa yang tidak hadir, terlambat dan keluar masuk kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Merujuk pada perspektif teori belajar bahwasannya banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, baik secara internal maupun eksternal. Faktor eksternal salah satunya faktor dari sekolah yaitu hubungan guru dengan siswa terutama

dalam segi kemampuan komunikasi interpersonal yang diduga kuat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Sidik *et al.* 2018).

Salah satu motivasi yang diberikan dengan cara memberikan reward. Dengan begitu peserta didik dapat termotivasi untuk melakukan hal-hal yang lebih baik. Reward adalah penghargaan yang diberikan guru kepada peserta didik karena dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Pemberian reward dapat berupa pujian, senyuman, ancungan jempol, tepuk tangan dan lain sebagainya. Menurut Hamalik dalam jurnal Atikah(2018), reward adalah suatu cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa reward merupakan suatu cara untuk meningkatkan motivasi belajar

Berdasarkan hasil *pra survey* dalam kegiatan pembelajaran menggunakan reward di kelas 1A MIS At-Taqwa Sambas, guru terlihat menerapkan metode pembelajaran yang menarik agar siswa merasa semangat dalam belajar yaitu menerapkan pemberian reward saat proses pembelajaran, hal ini membuat siswa kelas 1A menjadi semangat dan berlomba-lomba dalam belajar. Di kelas 1A ini terdapat beberapa siswa yang malas untuk menulis dan mengerjakan tugas, tetapi dengan adanya reward siswa tersebut menjadi semangat dan menjadi rajin menulis dan mengerjakan soal yang guru berikan.

Peneliti menjumpai beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran antara lain: siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa yang mudah bosan saat belajar, kurangnya semangat dan kurangnya respon siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga guru kesulitan dalam mengenali karakter siswa, dan guru tidak mampu mengontrol proses pembelajaran secara keseluruhan, Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru memberikan reward berupa nilai yang tinggi bagi peserta didik yang mengumpulkan tugas tepat waktu dan lebih awal. Selain itu guru juga memberikan reward berupa hadiah seperti bolpoin, jajan, pujian, dan lain sebagainya kepada siswa secara langsung .

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian penelitian lapangan (*Field Research*). *Setting* penelitian bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa Sambas, Desa Dalam Kaum Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas. Penelitian ini difokuskan pada siswa Kelas I A Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa Sambas. Data dan Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu kepala sekolah, guru wali kelas 1A dan 2 orang siswa kelas 1A MIS At-Taqwa Sambas. Berupa wawancara yang dilakukan peneliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder dari penelitian ini yaitu berupa dokumen, hasil penelitian terkait, arsip guru, visi misi dan tujuan sekolah, sarana dan prasarana di MIS At-Taqwa Sambas dan profil sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga jenis yakni: Wawancara, Observasi langsung ke lapangan dan Dokumentasi, dengan mengambil profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan lain-lain. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pengumpulan data, reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kemudian teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi (triangulasi sumber) dan member check. Berdasarkan keterangan di atas, maka proses verifikasi dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah data yang telah disajikan kemudian dikomentari oleh pendapat para ahli, kemudian barulah ditarik kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Penggunaan pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A**

Pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa telah diterapkan oleh guru wali kelas 1A MIS At-Taqwa Sambas saat proses pembelajaran, metode pembelajaran ini sangat berguna untuk meningkatkan semangat siswa kelas rendah yang masih ditahap awal pembelajaran. Observasi awal yang peneliti peroleh adalah pemberian reward sudah diterapkan di kelas 1A pada saat proses pembelajaran yaitu dengan memberikan perhatian dan pujian dalam bentuk kata-kata penyemangat, memberikan penghormatan dengan nilai yang tinggi, memberi hadiah-hadiah sederhana yang membuat siswa senang seperti stiker lucu, snack, buku dan pensil.

Berdasarkan hasil di lapangan melalui pengamatan terkait dengan penggunaan pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A yaitu dengan memberikan perhatian dan pujian, perhatian dilakukan guru melalui tindakan seperti merangkul siswa, memberi tepuk tangan, mengacungkan jempol, dan memberi pelukan. Sedangkan pujian dilakukan guru dengan kata-kata seperti kata-kata “wah bagus sekali” dan “pandai sekali”.

Kemudian memberikan penghormatan dalam bentuk nilai yang tinggi kepada siswa yang berhasil dengan baik, tetapi juga menghargai tugas siswa yang masih kurang sempurna dengan memberikan nilai yang cukup dan yang terakhir yaitu memberikan hadiah-hadiah sederhana seperti snack, permen, stiker dan juga alat tulis. Guru memberikan reward pada saat siswa kurang semangat dalam belajar karena tujuan dari reward adalah menumbuhkan semangat dan juga motivasi belajar siswa. Adapun reward yang diberikan guru kepada siswa yaitu sebagai berikut:

#### **a. Perhatian dan pujian**

Perhatian dapat dilakukan dengan beberapa cara: seperti pandangan, senyuman, sentuhan, belaian, atau mungkin hanya beberapa katakata. Tetapi jika guru ingin perhatian itu sangat istimewa, ia harus melakukan sesuatu yang tidak biasa dan di sinilah perhatian yang diberikan secara utuh dalam kesempatan istimewa dapat amat efektif, karena perhatian juga sangat dipengaruhi oleh

suasana hati dan ditentukan oleh kemauan (Kartono, 1996). Pujian adalah suatu bentuk ganjaran yang mudah dilaksanakan. Pujian dapat berupa kata-kata seperti: baik, bagus, dan sebagainya (Indrakusuma, 2018)

Di samping pujian yang berupa kata-kata, pujian dapat pula berupa isyarat-isyarat atau pertanda-pertanda,. Misalnya dengan menunjukkan ibu jari (acungan jempol), dengan menepuk bahu anak, dengan tepuk tangan dan sebagainya. Setiap orang yang dipuji tidak peduli tua atau muda, bahkan anak-anak pun senang dipuji atas sesuatu pekerjaan yang telah diselesaikan dan dikerjakannya dengan baik.

Orang yang dipuji merasa bangga karena hasil kerjanya mendapat pujian dari orang lain. Berdasarkan temuan penelitian, penggunaan pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A MIS At-Taqwa Sambas yaitu dengan perhatian dan pujian dalam bentuk kata-kata seperti “wah hebat sekali”, “bagus sekali” dan juga dengan tindakan seperti tepuk tangan, mengacungkan jempol, merangkul dan memeluk siswa.

#### b. Penghormatan dan Penghargaan

Pemberian penghormatan dapat berbentuk dua macam, yaitu: pertama, berbentuk semacam penobatan, yaitu anak yang mendapat penghormatan diumumkan dan ditampilkan dihadapan teman-temannya, dapat juga dihadapan teman-teman sekelasnya, teman-teman sekolahnya atau dapat juga dihadapan para teman, orangtua murid. Kedua penghormatan berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu, misalkan anak yang berhasil menyelesaikan tugas yang sulit, di suruh maju kedepan untuk mencontohkan kepada teman-temannya (Kompri, 2016).

Jika hadiah berupa sebuah barang, maka tanda penghargaan berupa kebalikannya. Tanda penghargaan tidak dinilai dari segi harga dan kegunaan barang-barang tersebut seperti halnya hadiah, melainkan dari segi penghargaan dinilai dari segi “kesan” atau “nilai kenangannya”. Oleh karena itu, reward berupa tanda penghargaan disebut juga ganjaran simbolis.

Berdasarkan temuan penelitian, reward dalam bentuk penghormatan dan penghargaan yang diterapkan di kelas 1A yaitu berupa nilai yang tinggi kepada siswa yang pandai atau berhasil mengerjakan sesuatu dengan baik tetapi juga menghargai siswa yang masih kurang pandai dengan memberinya nilai yang cukup.

#### c. Hadiah

Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cendramata. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang. Penerima hadiah tidak tergantung pada jabatan, profesi, dan usia seseorang, semua orang berhak menerima hadiah dari seseorang dengan motif-motif tertentu. Berdasarkan temuan penelitian, hadiah yang diberikan guru wali kelas 1A yaitu berupa hadiah-hadiah

sederhana seperti snack, stiker-stiker lucu, permen dan juga alat tulis. Guru memberikan hadiah tersebut karena siswa telah mengerjakan tugas dengan baik atau telah menjawab kuis dan teka-teki yang telah diberikan guru di kelas, guru memberikan reward pada saat siswa sudah kurang semangat dalam belajar, karena tujuan reward adalah untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

### **Efektivitas pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A**

Efektivitas pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A yaitu dapat meningkatkan perhatian siswa saat belajar, dengan adanya reward yang diberikan guru siswa jadi semangat dalam belajar dan nilai di kelas 1A meningkat, reward juga dapat melancarkan kegiatan pembelajaran di kelas karena dengan adanya reward siswa akan percaya diri tetapi guru harus bisa bersikap adil dalam memberikan reward agar tidak terjadi perselisihan antar siswa.

Efektivitas merupakan pembelajaran yang mampu mencapai tujuan yang hendak dicapai dan menciptakan pengalaman, pemahaman, kecerdasan kepada siswa, sehingga guru dapat mengaplikasikan dalam kehidupannya, maka siswa dengan lebih mudah untuk belajar sesuatu yang bermanfaat, menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Ulfa, 2022).

Reward diharapkan mampu membangun suatu hubungan yang positif antara guru dan siswa, dengan pemberian reward dapat menjadi penguatan positif bagi siswa. Dalam kegiatan pembelajaran harus memiliki tujuan yang jelas serta harus dicapai, begitu juga dalam kegiatan pembelajaran jika ingin memotivasi anak agar giat dalam belajar maka reward akan membantu anak untuk meningkatkan motivasi belajarnya terutama pada saat kegiatan di kelas berlangsung. Kemudian reward bisa mengarahkan cara berfikir yang baik, dapat dilihat dari tingkah laku siswa saat guru beri pertanyaan dan siapa yang bisa menjawab dengan benar akan mendapat hadiah, dengan begitu siswa akan berfikir keras untuk menjawab soal yang telah guru berikan.

Reward dapat membangkitkan dan mempertahankan motivasi siswa karena untuk membangkitkan motivasi belajar memerlukan dorongan, dorongan yang dilakukan yaitu dengan reward, selain itu reward juga dapat mengontrol dan mengubah tingkah laku siswa kearah belajar karena guru akan memberikan reward untuk siswa yang telah berbuat baik atau menyelesaikan sesuatu dengan baik, dengan begitu siswa akan sering melakukan hal baik tetapi reward dalam bentuk hadiah barang tidak boleh terlalu sering diberikan karena akan membuat siswa menjadi kebiasaan mengerjakan sesuatu harus dengan imbalan.

Efektivitas pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A yaitu dapat meningkatkan perhatian siswa dalam belajar dan melancarkan kegiatan pembelajaran karena dengan adanya reward ini siswa akan menjadi semangat dan menjadi percaya diri, dengan begitu nilai siswa akan meningkat juga. Reward juga dapat membangkitkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa, untuk

mebangkitkan motivasi belajar siswa perlu adanya tindakan dari guru yang bisa membuat siswa terdorong untuk belajar salah satunya yaitu dengan memberikan reward. Reward juga dapat mengontrol dan mengubah tingkah laku siswa kearah yang lebih baik karena guru kelas 1A akan memberikan reward kepada siswa yang telah melakukan suatu hal baik, dengan begitu siswa akan berlomba untuk melakukan suatu hal baik yang telah diperintahkan oleh guru tetapi reward dalam bentuk hadiah ini tidak boleh terlalu sering diterapkan dikelas karena bisa berdampak buruk bagi siswa. selain itu reward juga bisa mengarahkan siswa cara berfikir yang baik contohnya saat diberikan pertanyaan oleh guru dan yang bisa menjawab dengan baik.

### **Faktor pendukung dan penghambat pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A MIS At-Taqwa Sambas**

#### **a. Faktor Pendukung**

Penerapan pemberian reward memiliki faktor pendukung dalam pelaksanaannya, diantaranya dukungan sekolah dan guru, dorongan guru untuk memotivasi peserta didik mencapai prestasi dan membentuk peserta didik lebih berkarakter, sarana dan prasarana yang memadai (Dinda *et al.* 2022).

Faktor pendukung pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A yaitu yang pertama kewenangan mengelola reward, setiap guru diberi kewenangan untuk mengelola reward di kelas selama reward yang diberikan tidak menyimpang dari pembelajaran. Kemudian dukungan sekolah juga penting dalam melancarkan pemberian reward karena tanpa adanya dukungan dari sekolah, reward tidak akan berjalan dengan lancar.

Selain dukungan sekolah dukungan orang tua atau wali siswa juga tidak kalah penting karena untuk melancarkan pembelajaran perlu adanya kerjasama antara guru dan wali siswa. kemudian yang terakhir yaitu motivasi peserta didik, Untuk meningkatkan motivasi perlu adanya tindakan, tindakan yang wali kelas 1A lakukan yaitu dengan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan seperti belajar diluar kelas, mengadakan kuis, membuat yel-yel pembelajaran dan memberikan reward kepada siswa agar mereka terdorong untuk belajar.

#### **b. Faktor penghambat**

Faktor penghambat pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A yaitu biaya karena untuk memberikan reward dalam bentuk barang memerlukan biaya. Selain itu lingkungan juga dapat menjadi faktor penghambat pemberian reward jika lingkungan tempat belajarnya kotor dan suasana kelas ribut maka siswa akan kurang fokus dalam belajar, kemudian tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda juga menjadi faktor penghambat karena pasti akan ada siswa yang lambat dalam menangkap pelajaran, oleh karena itu guru



harus memiliki teknik dan taktik belajar yang bagus dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak-anak yang memiliki kemampuan yang berbeda.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A MIS At-Taqwa Sambas yaitu biaya pribadi yang dikeluarkan guru untuk membeli reward dalam bentuk barang, lingkungan yang kurang baik dan tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda sehingga guru menjadi kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Setelah penelitian memaparkan dan menganalisis tentang Efektivitas Pemberian Reward dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas 1A MIS At-Taqwa Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023. Adapun hasil kesimpulan yang didapat sebagai berikut, Penggunaan pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A MIS At-Taqwa Sambas yaitu dengan memberikan perhatian dan pujian dalam bentuk kata-kata penyemangat, memberikan penghormatan dengan nilai yang tinggi, memberi hadiah-hadiah sederhana yang membuat siswa senang seperti stiker lucu, snack, buku dan pensil. Ternyata melalui pemberian reward akan meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa meningkat karena siswa akan semangat dan berlomba-lomba dalam belajar.

Efektivitas pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A MIS At-Taqwa sambas telah menimbulkan dampak yang baik yakni dapat meningkatkan perhatian siswa saat belajar dan melancarkan kegiatan pembelajaran di kelas karena dengan adanya reward siswa akan fokus dengan arahan yang diberikan guru, dengan begitu pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Reward juga dapat membangkitkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa, mengontrol dan mengubah tingkah laku yang mengganggu kearah tingkah laku belajar dan mengarahkan cara berfikir yang baik karena guru akan memberikan reward kepada siswa yang telah melakukan suatu perbuatan atau pekerjaan yang baik.

Faktor pendukung dan penghambat pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 1A MIS At-Taqwa Sambas diantaranya: Faktor pendukung dalam proses penerapan reward yaitu: kewenangan guru dalam mengelola reward di kelasnya, ada dukungan dari sekolah dan juga wali siswa juga penting karena untuk mencapai suatu keberhasilan perlu adanya dukungan dan kerjasama yang baik. Motivasi belajar yang tinggi akan menjadi faktor pendukung dalam penerapan reward. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan reward yaitu biaya pribadi yang dikeluarkan guru untuk membeli reward dalam bentuk hadiah, lingkungan yang tidak baik dan tingkat kemampuan siswa yang berbeda yang membuat guru kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Susi. 2018. "Penerapan Reward Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas III A Di MIN Tempel Ngaglik Sleman," Skripsi pada UIN, Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arrofi, Muhammad. 2018. "Penerapan Pendekatan Behavior Dengan Teknik Reward untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Roudatul Firdaus Kelurahan Gedung air Kecamatan Tanjung Karang Barat." Skripsi pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Atikah. 2018. Hubungan Reward dengan Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di Gugus Teratai Umbulharjo Yogyakarta. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Djamarah, Syaiful, Bahri & Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Hanafiah, M.M.Pd. & Drs. Suhana, Cucu, M.M.Pd. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT.Refika aditama.
- Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, M, Sobry. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hakim, Ihsanul. 2011. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Curup: LP2 STAIN Curup.
- Hasibuan. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Indrakusuma, Amir, Daien. 1973. *Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kusnadi, Edi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Ramayana Pers dan STAIN Metro.
- listyawati, Ririn. 2014. Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Kemandirian Anak Kelompok A Taman Kanak-kanak Gugus Melon Kecamatan Banjarsari Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi pada Universitas Sebelas Maret.
- Mahmudah, Uswah, Ummu. 2016. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gandusari Blitar," Skripsi pada UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Memanti, Iga ulfa. 2022. "Efektivitas Pemberian Reward Point Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 5 Palembang," *jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.4, No. 2/Tahun 2022, hlm.466.
- Moleong, Lexy, j. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustika, Juitaning. 2019. *Modul Psikologi Pendidikan*. Metro: STKIP Kumala Lampung Metro.
- Nata, Abuddin. 1998. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nur'Aini, Erryma, Meisyah. 2020. "Peran Reward Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas VII Di Mts Negeri 10 Madiun, Balerejo, Madiun," Skripsi pada IAIN, Ponorogo
- Putra, Risuma, Pratama & Ninghardjanti, Patni & Rapih, Subroto. 2018. "Pemberian Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Wikarya Karanganyar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.

- R Rusdianto, Alang Sattu & Rahman Ulfiani. 2021. "Pelaksanaan Pemberian Reward dan Punishment Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 13 Makassar," *Jurnal Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, Vol.10, No. 02/Tahun 2021, hlm. 117.
- Rifai, Moh, Hanif. 2018. "Penerapan Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTS Sunan Kalijogo Malang ." Skripsi pada Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Rosalina, Iga. 2012. "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), hlm. 4
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sidik, Zafar & Sobandi, A. 2018. "Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2 Juli, 2018, hlm. 191.
- Sidiq, Umar & Choiri, Moh, Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya
- Rusiadi Rusiadi and Aslan Aslan, "PEMBINAAN MAJELIS TAKLIM AL-ATQIYA' DESA MATANG DANAU KECAMATAN PALOH," *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION* 4, no. 1 (January 1, 2024): 1–10.
- Joni Wilson Sitopu et al., "THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW," *International Journal of Teaching and Learning* 2, no. 1 (January 4, 2024): 121–34.
- Meli Antika, Aslan, and Elsa Mulya Karlina, "PENERAPAN METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PADA ANAK KELOMPOK B1 DI TKIT YA BUNAYYA SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022-2023," *Samawa (Sakinah, Mawaddah Warahmah)* 7, no. 1 (January 17, 2024): 25–33.
- Tiara Nur Afni Nur Afni, Aslan Aslan, and Astaman Astaman, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIQIH DI KELAS IV MIS DARUL IHSAN SEPINGGAN PASCA KEBAKARAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023," *Lunggi Journal* 2, no. 1 (January 22, 2024): 137–47.
- Bucky Wibawa Karya Guna et al., "Building Morality and Ethics Through Islamic Religious Education In Schools," *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)* 5, no. 1 (February 9, 2024): 14–24, <https://doi.org/10.37567/ijgie.v5i1.2685>.
- Elijah and Aslan, "STAKE'S EVALUATION MODEL," *Prosiding Seminar Nasional Indonesia* 2, no. 1 (February 14, 2024): 27–39.
- Dini Fitriani, Aslan, and Elijah, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN METODE MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SD NEGERI 03 PENDAWAN DUSUN PENDAWAN DESA TANGARAN TAHUN 2021/2022," *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan* 2, no. 3 (2023): 150–55.
- Hairiyanto et al., "UNDERSTANDING THE STUDENTS' ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT AND HOME ENVIRONMENT SUPPORTS DURING SCHOOL CLOSURE TO RESPOND TO PANDEMIC AT PRIVATE MADRASAH TSANAWIYAH

AT-TAKWA SAMBAS,” *International Journal of Teaching and Learning* 2, no. 4  
(March 3, 2024): 939–53.